

ABSTRAK

Septianingsih : Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kompetensi Program Tahfidzul Qura (*Studi Deskriptif Pondok Pesantren Al-Fatah Dusun Ciluluk Desa Margajaya Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang*)

Pada era modern ini terdapat banyak orang yang berkeinginan untuk menjadi seorang penghafal Al-Qur'an. Akan tetapi, dalam proses menghafal Al-Qur'an ini memiliki banyak kendala yang sering dialami oleh para penghafal diantaranya lambat dalam menghafal, waktu yang kurang tersedia, hingga hilangnya hafalan sebelumnya yang sudah diperoleh. Melihat hal ini, peran ustadz sangat penting sekali untuk meningkatkan kompetensi tahfidzul Qur'an para santri. Salah satu pondok pesantren yang memiliki program meningkatkan kompetensi tahfidzul qur'an adalah Pondok Pesantren Al-fatah di dusun Ciluluk Desa Margajaya. Berdasarkan fokus masalah ini dapat dijabarkan menjadi beberapa pembahasan penelitian yaitu : Formulasi, implementasi dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak pesantren terhadap program tahfidzul Qur'an tersebut.

Tujuan penelitian di Pondok Pesantren Alfalah tersebut adalah untuk mengetahui strategi pondok pesantren dalam meningkatkan kompetensi prgram tahfidzul qur'an yang di dalamnya meliputi formulasi strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori formulasi strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi. Teori ini merupakan proses manajemen strategi dari J.David Huger & Thomas L. Whelen (2003:12).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif . pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-falah Ciuluk ini memiliki formulasi dengan mengembangkan misi, melakukan analisa terhadap lingkungan internal berupa kelemahan yang dimiliki oleh pesantren dan lingkungan eksternal berupa peluang serta ancaman yang dihadapi. Formulasi ini menerapkan strategi jangka panjang dan menentukan strategi alternatif. Implementasi yang dilakukan dalam penerapan program tahfidzul Qur'an ini menerapkan implementasi atau pelaksanaan yang sesuai dengan budaya lembaga, budaya ini merupakan kebiasaan, identitas dan ciri khas lembaga. Tujuan utama dalam implementai program ini adalah untuk menjaga komunikasi antar pengurus dengan santri ketika ada kendala. Kemudian untuk koordinasi yang jelas dengan santri, serta untuk pengontrolan hafalan yang sudah dicapai para santri. Evaluasi yang dilakukan pun sifatnya terjadwal mulai dari evaluasi harian, mingguan dan tahunan di mana evaluasi ini dilakukan oleh internal pengurus, baik tim pengelola, pembina dan para guru dengan harapan agar pondok pesantren Al-Fatah dapat berkembang dan tumbuh lebih baik lagi.